

PRESS RELEASE

For Immediate Release

Merdeka Umumkan Hasil 1H 2022

JAKARTA, 12 September 2022 – PT Merdeka Copper Gold Tbk (IDX: MDKA) ("MDKA", "Merdeka" atau "Perseroan") dengan bangga mengumumkan kinerja keuangannya untuk semester pertama 2022 (1H 2022)

Ikhtisar

- Selama semester 1 2022, MDKA menyelesaikan akuisisi 55,3% kepemilikan saham di PT Merdeka Battery Materials ("MBM"). MBM memiliki 51,0% saham di salah satu sumber daya nikel pra-produksi terbesar di dunia, 50,1% di dua smelter nikel yang beroperasi dengan smelter nikel ketiga yang saat ini sedang dibangun
- Total produksi pada semester 1 2022 sebesar 69.783 ons emas, 9.951 ton tembaga dan 8.890 ton nikel dalam *nickel pig iron* ("NPI")
- EBITDA sebesar US\$183 juta (+116% YoY) dan pendapatan yang dikonsolidasi sebesar US\$341 juta (+152% YoY) pada semester 1 2022 dengan harga jual rata-rata realisasi sebesar US\$1.868/oz emas, US\$9.691/t tembaga dan US\$18.669/t nikel di NPI. EBITDA termasuk US\$42 juta sehubungan dengan penyelesaian klaim asuransi
- Biaya pemeliharaan keseluruhan (*All-in Sustaining Cost*, "AISC") untuk semester 1 2022 adalah US\$961/oz untuk produksi emas setelah dikurangi kredit perak, US\$6.930/t untuk produksi tembaga dan US\$14.803/t untuk produksi NPI
- Pada 26 April 2022, Perseroan menyelesaikan penerbitan saham baru dan berhasil mengumpulkan US\$238 juta. Sebagai hasil dari penerbitan ini dan akuisisi lebih lanjut, Brunp Catl menjadi investor strategis dengan kepemilikan saham 5% di MDKA. Brunp Catl dan MDKA telah menandatangani perjanjian kerja sama untuk mengembangkan proyek mineral di Indonesia
- Pada April 2022, MDKA berhasil menyelesaikan penerbitan obligasi tahap kedua Tahun 2022 dengan jumlah total Rp2 triliun (setara ~US\$140 juta)
- Pada tanggal 10 Juni 2022, Perseroan memperoleh persetujuan *private placement* melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") untuk menerbitkan hingga 10% dari modal ditempatkan atau setara dengan 2,29 miliar saham
- Pada Mei 2022, MBM menandatangani pinjaman senilai US\$300 juta dengan ING dan Barclays, yang memiliki suku bunga yang berlaku sebesar 4,25% per tahun ditambah SOFR
- Kas dan setara kas, setelah dikurangi kas terbatas, per 30 Juni 2022 adalah US\$411 juta. Selain itu, MDKA memiliki fasilitas utang yang belum ditarik sebesar US\$100 juta (yaitu, MDKA RCF)
- Setelah semester 1 2022, MDKA berhasil menyelesaikan penerbitan final obligasi IDR dengan jumlah total Rp4,0 triliun (atau setara dengan ~US\$269 juta) yang ditawarkan dalam tiga seri

Tabel 1. Ikhtisar Laporan Laba Rugi Konsolidasian

Dalam US\$ juta	Q1-22	Q2-22	1H-22	1H-21	Varians (%)
Pendapatan	123.1	218.3	341.4	135.4	152.1%
Beban pokok pendapatan	(77.5)	(159.5)	(237.0)	(107.0)	121.5%
(Rugi)/Laba Kotor	45.6	58.8	104.4	28.4	267.5%
<i>Marjin (rugi)/laba kotor</i>	<i>37.1%</i>	<i>26.9%</i>	<i>30.6%</i>	<i>21.0%</i>	<i>45.8%</i>
Beban G&A	(16.1)	(13.1)	(29.2)	(13.0)	124.7%
(Rugi)/laba operasional	29.5	45.6	75.2	15.4	388.1%
<i>Marjin (rugi)/laba operasional</i>	<i>24.0%</i>	<i>20.9%</i>	<i>22.0%</i>	<i>11.4%</i>	<i>93.6%</i>
Pendapatan keuangan	3.2	10.7	13.9	1.1	1164.7%
Beban keuangan	(3.4)	0.4	(3.0)	(5.5)	(46.6%)
Penghasilan/(beban) lain-lain bersih	57.6	(15.0)	42.6	(5.2)	(913.8%)
(Rugi)/laba sebelum pajak	87.0	41.7	128.6	5.7	2143.3%
Manfaat/(beban) pajak	(21.5)	(7.0)	(28.6)	(2.4)	1080.3%
(Rugi)/laba bersih	65.4	34.7	100.1	3.3	2919.8%
<i>Marjin (rugi)/laba bersih</i>	<i>53.1%</i>	<i>15.9%</i>	<i>29.3%</i>	<i>2.4%</i>	<i>1097.8%</i>
EBITDA	105.0	77.8	182.8	84.5	116.3%
<i>Marjin EBITDA</i>	<i>85.3%</i>	<i>35.6%</i>	<i>53.5%</i>	<i>62.4%</i>	<i>(14.2%)</i>

Hasil Keuangan Semester Pertama 2022

- **Pendapatan**
Peningkatan pendapatan yang signifikan dapat disebabkan oleh:
 - Pendapatan tambahan sebesar US\$94 juta dari penjualan NPI MBM sebesar 5.041 ton nikel dengan harga jual rata-rata US\$18.669/t. Pendapatan tersebut merupakan penjualan NPI pasca penyelesaian akuisisi MBM pada 17 Mei 2022
 - Peningkatan 34% pendapatan Tambang Emas TB dari semester 1 2021 terutama didorong oleh peningkatan produksi emas, dari 54.364 ons pada semester 1 2021 menjadi 69.783 ons pada semester 1 2022 dan peningkatan harga emas realisasi rata-rata dari US\$1.794/oz pada semester 1 2021 menjadi US\$1.870/oz pada semester 1 2022
 - Pendapatan Tambang Tembaga Wetar juga meningkat 96% dari US\$50 juta pada semester 1 2021 menjadi US\$98 juta pada semester 1 2022. Hal ini terutama didorong oleh produksi tembaga yang lebih tinggi dari 7.492 ton pada semester 1 2021 menjadi 9.951 ton pada semester 1 2022 karena aktivitas pertambangan meningkat dan peningkatan harga tembaga realisasi rata-rata dari US\$9.091/t menjadi US\$9.797/t
- **Profitabilitas**
 - MDKA menghasilkan EBITDA sebesar US\$183 juta pada semester 1 2022, menunjukkan peningkatan 116% dari semester 1 2021. Hal ini dihasilkan dari kinerja operasional yang kuat dari Tambang Emas TB dan Tambang Tembaga Wetar, klaim asuransi akhir sebesar US\$42 juta sehubungan dengan gangguan bisnis di Tambang Emas TB dan EBITDA MBM sebesar US\$17 juta
 - Berkenaan dengan klaim asuransi, US\$53 juta dari US\$60 juta diterima dalam 1H 2022, sisanya diharapkan diterima di 2H 2022

- Arus kas
 - Peningkatan tingkat produksi emas dan tembaga dan penyertaan produksi NPI baru-baru ini telah menghasilkan arus kas operasi yang lebih tinggi untuk kuartal tersebut.
 - Arus kas operasi yang kuat untuk kuartal tersebut juga didukung oleh aktivitas pembiayaan, termasuk hasil dari penerbitan saham baru sebesar US\$238 juta dan penerbitan obligasi IDR sebesar ~US\$140 juta
 - MDKA telah berhasil menjaga likuiditas dan kekuatan finansialnya melalui transaksi utang dan ekuitas yang dilakukan sepanjang semester 1 2022

Likuiditas dan Sumber Daya Modal

- Kas
 - Per 30 Juni 2022, saldo kas MDKA sebesar US\$411 juta, lebih tinggi dari saldo kas yang tercatat per 30 Juni 2021 sebesar US\$278 juta. Selain itu, MDKA memiliki fasilitas utang yang belum ditarik sebesar US\$100 juta
- Transaksi Utang kuartal 2 2022
 - Pada 28 April 2022, MDKA berhasil menyelesaikan penerbitan obligasi tahap kedua tahun 2022 senilai Rp2 triliun (setara ~US\$140 juta). Obligasi IDR terdiri dari dua seri, dengan tenor masing-masing 3 tahun 5 tahun sebesar Rp310 miliar dan Rp1,69 triliun. Untuk menukarkan eksposur IDR kembali ke USD, lindung nilai dalam bentuk *cross currency swap* dengan detail sebagai berikut:
 - Tingkat kupon 3 tahun: Rp 7,80% ditukar ke SOFR + USD 2,70%; dan
 - Tingkat kupon 5 tahun: Rp 9,25% ditukarkan ke SOFR + USD 3,40%
 - MBM menandatangani pinjaman senilai US\$300 juta dengan ING dan Barclays pada 19 Mei 2022. Pinjaman tersebut memiliki suku bunga yang berlaku sebesar 4,25% per tahun ditambah SOFR dengan tanggal jatuh tempo final pada 30 September 2026
 - BSI telah sepenuhnya menarik Fasilitas Kredit Bergulir senilai US\$50 juta pada Juni 2022

Peristiwa Selanjutnya

- Pada 29 Juli 2022, MDKA memberikan pendanaan utang sebesar US\$150 juta kepada MBM untuk membayar US\$150 juta dari MBM Senior Loan
- Pada 31 Agustus 2022, MDKA menandatangani fasilitas pinjaman berjangka senilai US\$260 juta dengan Credit Agricole, ING, Natixis, OCBC, HSBC dan UOB, untuk membiayai pembangunan Proyek AIM. Selain itu, MDKA juga menandatangani fasilitas pembiayaan PPN senilai ~US\$29 juta dengan UOB
- Pada tanggal 2 September 2022, MDKA berhasil menyelesaikan penerbitan final Obligasi Lanjutan III dengan jumlah total Sebesar Rp4,0 triliun (atau setara dengan ~US\$269 juta) yang ditawarkan dalam tiga seri sebagai berikut:
 - Seri A: Pokok obligasi sebesar Rp1.472.965.000.000 dengan tingkat kupon Rupiah 5,50% per tahun untuk tenor satu tahun;
 - Seri B: Pokok obligasi sebesar Rp1.729.395.000.000 dengan tingkat kupon Rupiah 8,25% per tahun untuk tenor tiga tahun; dan
 - Seri C: Pokok obligasi sebesar Rp797.640.000.000 dengan tingkat kupon Rupiah 9,50% per tahun untuk tenor lima tahun

- Investasi Modal
 - Proyek Tembaga TB: Selama kuartal tersebut, MDKA menginvestasikan US\$13 juta dalam Proyek Tembaga TB. Hal ini membawa investasi kumulatif menjadi US\$121 juta. Pengeboran bawah tanah pada 2Q 2022 adalah 11.410 meter dengan delapan rig bor bawah tanah dan dua rig bor permukaan
 - Proyek AIM: Selama kuartal tersebut US\$54 juta diinvestasikan dengan pengeluaran kumulatif hingga 30 Juni 2022 sebesar US\$149 juta. Kegiatan konstruksi AIM Project terus berjalan menuju produksi pertama pada Juli 2023 dengan seluruh pekerjaan konstruksi proyek yang dilakukan sendiri oleh PT Merdeka Mining Servis ("MMS")

Perkembangan 2022

- Proyek Tembaga TB
 - Pengeboran Sumber Daya Bawah Tanah akan berlanjut sepanjang tahun 2022, dengan antara 35.000 hingga 40.000 meter pengeboran dijadwalkan untuk sisa tahun 2022
 - MDKA berharap untuk mengumumkan hasil Pra Studi Kelayakan (*Pre-Feasibility Study*, "PFS") pada 1Q 2023, diikuti dengan pengeboran sumber daya tambahan yang sedang berlangsung untuk dimasukkan ke dalam penelitian
- Tambang Emas TB
 - MDKA telah menyelesaikan 8.713 meter pengeboran yang menargetkan perpanjangan umur tambang selama kuartal tersebut
 - Pada 1 September 2022, MDKA mengumumkan hasil pengeboran baru yang berfokus pada pengeboran di dekat tambang untuk mengidentifikasi sumber daya emas terbuka tambahan untuk memperpanjang umur tambang. Lubang bor baru-baru ini telah memberikan intersepsi mineralisasi emas yang memberikan harapan
- Tambang Tembaga Wetar
 - Terdapat potensi signifikan untuk memperpanjang umur tambang di Tambang Tembaga Wetar. Pengeboran 2021 berhasil meningkatkan sumber daya Partolang dan memasukkan Partolang Barat sebagai sumber daya. Perluasan partolang lebih lanjut, Partolang Barat, kawasan jembatan antara kedua sumber daya tersebut dan target baru dalam sewa tambang akan ditargetkan pada 2022
- Proyek AIM
 - Dalam studi kelayakan AIM dan desain detail, tembaga diharapkan dapat diproduksi dalam bentuk spons tembaga. Pada kuartal 2 2022, setelah selesainya studi kelayakan, keputusan dibuat untuk memasukkan tungku dan kilang elektro kecil untuk mengubah tembaga spons menjadi katoda tembaga
 - Sebagai akibat dari *lockdown* covid di China yang dimulai pada Februari 2022 dan berlanjut hingga awal Juni 2022, pembangunan Aim Project telah tertunda tiga bulan dengan produksi asam pertama sekarang diharapkan pada Juli 2023
- Proyek Emas Pani
 - MDKA meningkatkan kepemilikan efektif dalam Proyek Emas Pani menjadi 70%
 - Pada akhir 2Q 2022, delapan rig pengeboran beroperasi di Pani yang menargetkan zona Baganite tengah dengan total 5.797m pengeboran berlian selesai

- Studi Kelayakan dijadwalkan selesai pada tahun 2023 dengan keputusan investasi berikutnya untuk pembangunan proyek. Poni diperkirakan akan mencapai produksi emas pertama pada 2H 2025
- Merdeka Battery Materials
 - MDKA menyelesaikan akuisisi MBM pada Mei 2022. MBM memiliki 51,0% saham di PT Sulawesi Cahaya Mineral Nickel Mine ("Tambang SCM"), 50,1% saham di dua smelter RKEF yang beroperasi (PT Cahaya Smelter Indonesia ("CSIS") dan PT Bukit Smelter Indonesia ("BSIS")), dan 50,1% saham di smelter ketiga (PT Zhao Hui Nickel smelter ("ZHN")) yang saat ini sedang dibangun. Akuisisi sepenuhnya didanai melalui kombinasi uang tunai dan utang
 - Tambang SCM memegang izin penambangan ("IUP") untuk salah satu sumber daya nikel pra-produksi terbesar di dunia sebesar 1,1 miliar dmt bijih sebesar 1,22% nikel yang mengandung 13,8 juta nikel dan 0,08% kobalt yang mengandung 1,0Mt¹ kobalt
 - Masing-masing CSIS dan BSIS memiliki kapasitas *nameplate* sebesar 19.000 ton nikel dalam NPI per tahun. Keduanya telah beroperasi dengan sukses sejak awal 2020
 - Ada kemajuan signifikan yang dibuat hingga saat ini dengan konstruksi ZHN mencapai 35% dengan perkiraan tanggal penyelesaian Juli 2023 untuk mencapai kapasitas papan nama sebesar 50.000 ton NPI per tahun
 - Tambang SCM diperkirakan akan mulai meningkatkan aktivitas pertambangan pada Q4 2022, dengan volume diperkirakan akan meningkat secara signifikan pada tahun 2023
 - MBM saat ini sedang meningkatkan jalan angkut dari lokasi tambang ke Indonesia Morowali Industrial Park ("IMIP") untuk meningkatkan akses dan memungkinkan pengiriman bijih saprolit yang efisien dari lokasi tambang ke smelter RKEF. Pembangunan proyek sedang dikelola oleh MMS dengan jalan angkut diperkirakan akan mencapai tingkat 15% selama Q3 2022. MBM akan terus meningkatkan jalan angkut lebih jauh dengan tujuan untuk mencapai nilai 9% pada Q3 2023

¹ Sumber: Sumber Daya Mineral: Februari 2022 JORC disiapkan oleh AMC Consultants Pty Ltd

Outlook

Tambang Emas TB

Produksi setahun penuh 2022 diperkirakan akan berada di kisaran 100.000 hingga 120.000 ons emas dengan AISC US\$1.000/oz hingga US\$1.200/oz, setelah dikurangi kredit perak. Per 30 Juni 2022, total 34.419 ons emas dilindungi nilainya dengan harga rata-rata US\$1.857/oz

Tambang Wetar Copper

Produksi setahun penuh 2022 diperkirakan akan berada di kisaran 18.000 hingga 22.000 ton tembaga dengan AISC US\$7.040/t hingga US\$7.920/t. Tingkat produksi akan meningkat lebih lanjut di tahun-tahun berikutnya setelah commissioning Instalasi Pengolahan Air. Per 30 Juni 2022, total 1.500 ton tembaga dilindungi nilainya dengan harga rata-rata US\$10.000/t

MBM

Masing-masing CSIS dan BSIS diperkirakan akan berproduksi di kisaran 17.000 hingga 19.000 ton nikel di NPI dengan AISC US\$13.500/t hingga US\$15.500/t. Salah satu komponen biaya utama smelter adalah bahan baku bijih, yang harganya bervariasi tergantung pada harga nikel

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Mr. David Fowler (Direktur)
The Convergence Indonesia, Lantai 20,
Rasuna Epicentrum Boulevard, KATA HR Rasuna
Jakarta 12940 - Indonesia
T: +62 21 2988 0393

E: investor.relations@merdekacoppergold.com

Tentang PT Merdeka Copper Gold Tbk.

PT Merdeka Copper Gold Tbk (BEI: MDKA) ("Merdeka" atau "Perseroan"), perusahaan induk dengan anak perusahaan yang beroperasi yang bergerak di bidang kegiatan usaha pertambangan, meliputi: (i) eksplorasi; (ii) produksi emas, perak, tembaga, nikel (dan mineral terkait lainnya); dan (iii) jasa pertambangan.

Aset utama Perseroan adalah: (i) Proyek Tembaga Tujuh Bukit; (ii) Aset Pertambangan dan Pemurnian Nikel (Merdeka Battery Materials); (iii) Proyek Emas Pani; (iv) Proyek Logam Besi Asam Wetar / Morowali; (v) Tambang Emas Tujuh Bukit dan; (vi) Tambang Tembaga Wetar.

Deposit Proyek Tembaga Tujuh Bukit adalah salah satu sumber daya mineral tembaga dan emas peringkat teratas dunia yang belum dikembangkan, mengandung sekitar 8,2 juta ton tembaga dan 28,6 juta ons emas.

Sebagai perusahaan pertambangan Indonesia kelas dunia, Merdeka dimiliki oleh pemegang saham Indonesia terkemuka antara lain: PT Saratoga Investama Sedaya Tbk., PT Provident Capital Indonesia dan Bapak Garibaldi Thohir. Tiga pemegang saham utama Merdeka memiliki rekam jejak yang luar biasa dalam berhasil mengidentifikasi, membangun, dan mengoperasikan beberapa perusahaan publik di Indonesia.

Rujuk Laporan Tahunan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih tentang www.merdekacoppergold.com